

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Notoatmodjo, 2010). Kesehatan merupakan bagian terpenting dari dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Malik, 2016).

Menurut *World Health Organization (WHO, 2016)*, kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah kronis, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara dan kesejahteraan psikososial.

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari kesehatan pada umumnya, oleh karena itu perlu pula mendapat perhatian kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih memerlukan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan, karena penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia (Kemenkes R.I., 2013).

Riset Kesehatan Dasar (2013), menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% yaitu karies dan *periodontal*, yang salah satunya adalah diderita oleh ibu dalam masa kehamilannya. Menurut Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,8%, yang salah satunya diderita oleh ibu hamil (Kemenkes, RI., 2018).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain; *gingivitis* kehamilan, periodontitis kehamilan, karies gigi, tumor kehamilan, erosi gigi dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Widatiningsih dan Dewi, 2017). Istilah medis untuk wanita hamil yaitu *gravida*, sedangkan manusia di dalamnya disebut *embrio* (minggu-minggu awal) dan kemudian janin atau fetus (sampai kelahiran).

Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut ibu hamil yang dilakukan oleh Setyawati (2017), menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil yang diberikan test, 60% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang dan hanya 10% dengan kriteria rendah. Pengetahuan yang rendah terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat menjadi faktor predisposisi timbulnya penyakit gigi

dan mulut pada ibu hamil.

Berdasarkan data pada register di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2020 dari 403 kunjungan ibu hamil terdapat 80% yang mengalami masalah kesehatan gigi dan pada tahun 2021 dari 365 kunjungan terdapat 81% yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian, yaitu: “Bagaimanakah tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 Tahun 2022.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2022.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2022.

b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2022.

c. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki keterampilan menyikat gigi di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2022 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

d. Menghitung rata-rata keterampilan menyikat gigi ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak Puskesmas Tegallalang 1 mengenai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil.

2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada ibu hamil dan keluarga tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka penelitian kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.